

ABSTRAK

Rosa Nurafifah Surono: 210211020050. *Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, dan Nurul Ma'ad Banjarbaru*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Muhdi, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Integrasi, Nilai-Nilai Moderasi Beragama, Pembelajaran.

Masyarakat sekarang lebih berminat memasukkan anaknya ke sekolah yang berbasis Islam seperti pondok pesantren jika mereka ingin anak-anaknya paham ilmu agama. Pondok pesantren saat ini beredar isu-isu terbarunya yaitu sering kali dipandang sebagai sumber aliran-aliran pemahaman Islam yang keras. Konsep moderasi beragama menjadi sangat penting, karena sikap tersebut akan mendorong kepada sikap beragama yang seimbang antara pengamalan agama sendiri dan penghormatan terhadap praktik keagamaan orang lain yang memiliki keyakinan berbeda. Nilai-nilai moderasi dapat dimasukkan kedalam mata pelajaran PAI dan budi pekerti untuk mendorong pembentukan karakter moderat.

Penelitian ini berupaya untuk menggali data tentang nilai-nilai moderasi beragama yang diintegrasikan dalam pembelajaran di pondok pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, dan Nurul Ma'ad Banjarbaru yang mencakup dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dan diintegrasikan 3 nilai moderasi beragama dari kementerian agama yaitu pertengahan (*tawasuth*), toleransi (*tasamuh*), dan anti kekerasan (*al-la 'unf*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini bertempat di pondok pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, dan Nurul Ma'ad Banjarbaru. Subjek penelitian ialah guru yang mengajar pendidikan agama Islam atau akidah akhlak pada jenjang MTS dan MA dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama..

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai moderasi beragama yaitu nilai pertengahan, toleransi dan anti kekerasan yang memfokuskan 3 kegiatan, pertama; perencanaan pembelajaran ini peneliti dapat menyimpulkan dari hasil analisis data yaitu 3 pondok pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, dan Nurul Ma'ad Banjarbaru, masing-masing guru membuat RPP pada mata pelajaran akidah akhlak dan PAI yang sesuai dengan materi yang disampaikan dengan mengaitkan beberapa nilai moderasi beragama di dalam tujuan pembelajaran maupun kegiatan inti. Kedua, proses pembelajaran ini peneliti dapat menyimpulkan dari hasil analisis data yaitu dalam proses ini para guru saling memasukkan 3 nilai moderasi beragama yaitu pertengahan (*tawasuth*), toleransi (*tasamuh*), dan anti kekerasan (*al-la 'unf*) dalam metode pembelajaran masing-masing ketika menjelakan materi dalam mata pelajaran akidah akhlak dan PAI, seperti pondok pesantren Darul Ilmi menggunakan metode ceramah, kisah, inquiri, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan pondok pesantren Al-Falah menggunakan metode ceramah, kisah, inquiri, diskusi, dan tanya jawab. Dan pondok pesantren Nurul Ma'ad menggunakan metode ceramah, kisah, diskusi, dan tanya jawab. Ketiga, Evaluasi pembelajaran ini peneliti dapat menyimpulkan dari hasil analisis data yaitu para guru 3 pondok pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, dan Nurul Ma'ad semuanya membuat soal harian atau ulangan dari mata pelajaran akidah akhlak dan PAI yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama. Mereka mengambil soal tersebut dari buku paket dan LKS peserta didik. Guru-guru juga tidak pilih kasih dalam memberikan nilai kepada seseorang murid yang sesuai hasil kognitif ataupun afektifnya untuk melihat akhlaknya dalam keseharian.